

## RENCANA PELAKSANAAN PELATIHAN

Nama Pelatihan	:	Penyusunan Modul Pembelajaran
Nama Mata Diklat	:	Menyusun Modul Pembelajaran
Materi Pokok	:	Modul Pembelajaran
Alokasi Waktu	:	10 Menit

### A. Tujuan Pelatihan

1. Peserta pelatihan mampu menentukan pengertian modul pembelajaran dengan baik.
2. Peserta pelatihan mampu menentukan karakter modul pembelajaran dengan baik.
3. Peserta pelatihan mampu menentukan unsur-unsur modul pembelajaran dengan baik.
4. Peserta pelatihan mampu menyusun modul pembelajaran dengan baik.

### B. Indikator

1. Menentukan pengertian modul pembelajaran
2. Menentukan Karakter modul pembelajaran
3. Menyusun Modul

### C. Langkah-langkah Pelatihan

#### 1. Kegiatan Pendahuluan (2 menit)

- a. Pelatih mengucapkan salam dan berdoa untuk mengawali pelatihan bersama peserta.
- b. Pelatih melakukan apersepsi berkaitan dengan modul pembelajaran.
- c. Pelatih menyampaikan tujuan dan indikator pelatihan.

#### 2. Kegiatan Inti (6 menit)

- a. Peserta pelatihan membentuk kelompok dengan anggota empat sampai lima orang.
- b. Peserta pelatihan mengamati gambar modul
- c. Peserta pelatihan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan hasil pengamatannya guna mencapai tujuan pelatihan yang telah dirumuskan.
- d. Peserta pelatihan menggali informasi dengan membuka youtube : <https://youtu.be/c9CucmBQ8ks> atau bahan bacaan lain yang berkaitan dengan modul pembelajaran.
- e. Peserta pelatihan mengolah informasi dengan mendiskusikan pengertian, kaakteristik, unsur-unsur, dan cara menyusun modul pembelajaran bersama kelompoknya
- f. Peserta pelatihan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya untuk mendapatkan masukan dan tanggapan oleh kelompok lain.

#### 3. Kegiatan Penutup (2 menit )

1. Pelatih memfasilitasi peserta pelatihan membuat butir-butir simpulan mengenai pengertian, karakteristik, unsur-unsur, dan cara menyusun modul pembelajaran.
2. Pelatih memberi penugasan kepada peserta pelatihan.
3. Pelatih mengakhiri penyampaian materi pelatihan mengucapkan salam.

**D. Materi Pelatihan**

1. Pengertian modul pembelajaran
2. Karakteristik modul pembelajaran
3. Unsur-unsur modul pembelajara

**E. Sumber Pelatihan**

1. <https://www.youtube.com/watch?v=c9CucmBQ8ks> diunduh tanggal 29 Juni 2021 pukul 05.41
2. <https://penerbitdeepublish.com/modul/> diunduh tanggal 29 Juni 2021 pukul 08.01

**F. Media Pelatihan**

1. Laptop
2. LCD
3. HP/Android
4. Power point

Karanganyar, 29 Juni 2021

Narasumber,



**Purwanto, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 197112221997031005**

Lampiran 1

# Cara Praktis Membuat Modul Pembelajaran

- Maret 23, 2020
  - deepublish
- Menulis Buku Pendidikan
  - 10.104 views



Modul – Dalam pembuatan bahan ajar tentunya harus memiliki pedoman yang memuat sudut pandang yang jelas. Sudut pandang ini juga harus ada prinsip-prinsip, pendekatan yang dianut, hingga metode dan teknik pengajaran yang digunakan.

Untuk itu biasanya pengajar membutuhkan sebuah pegangan yang sering disebut buku ajar. Selain buku ajar, pendidik juga dapat menggunakan modul sebagai acuan dalam mengajar. Kedua jenis bahan ajar ini tentu berbeda.

Buku ajar bentuknya seperti panduan belajar yang bisa berupa buku teks, buku paket, dan buku materi. Sementara modul merupakan satuan program belajar yang lebih kecil.

Modul pembelajaran dapat dipelajari oleh siswa sendiri secara perseorangan atau diajarkan oleh siswa kepada dirinya sendiri.

Selain itu, juga dikemas secara sistematis dan menarik dengan cakupan materi, metode, dan evaluasi yang dapat dipakai secara mandiri agar tercapai kompetensi yang diharapkan.

Ciri-ciri Modul :

- Dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa.
- Tujuan pelajaran dirumuskan secara khusus, bersumber pada tingkah laku.
- Membuka kesempatan kepada siswa untuk maju berkelanjutan menurut kemampuannya masing-masing.
- Paket pengajaran yang bersifat self- membuka kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dirinya secara optimal.
- Memiliki daya informasi yang cukup kuat. Unsur asosiasi, struktur, dan urutan bahan pelajaran terbentuk sedemikian rupa sehingga siswa secara spontan mempelajarinya.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbuat aktif.

Nah, sebagai pendidik tentunya kita juga harus bisa membuatnya kan? Berikut ini tips cara praktis membuat modul pembelajaran yang mudah dipahami siswa.

1. Menyusun Kerangka modul
2. Menulis program secara terperinci meliputi pembuatan semua unsur modul, yakni petunjuk guru, lembar kegiatan murid, lembar kerja murid, lembar jawaban, lembar penilaian (tes), dan lembar jawaban tes.

Secara garis besarnya, penyusunan modul atau pengembangan menurut S. Nasution (1987:217-218) dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- Merumuskan sejumlah tujuan secara jelas, spesifik, dalam bentuk kelakuan siswa yang dapat diamati dan diukur.
- Urutan tujuan itu yang menentukan langkah-langkah yang diikuti dalam modul itu.
- Tes diagnostik untuk mengukur latar belakang siswa, pengetahuan, dan kemampuan yang telah dimilikinya sebagai pra-syarat untuk menempuh modul itu (Entry Behaviour atau Entering Behaviour).
- Menyusun alasan atau rasional pentingnya bagi siswa. Ia harus tahu apa gunanya ia mempelajari modul ini, siswa harus yakin akan manfaat agar ia bersedia mempelajarinya dengan sepenuh tenaga.
- Kegiatan-kegiatan belajar direncanakan untuk membantu dan membimbing siswa agar mencapai kompetensi-kompetensi seperti dirumuskan dalam tujuan. Kegiatan itu dapat berupa mendengarkan

rekaman, melihat film, mengadakan percobaan dalam laboratorium, mengadakan bacaan membuat soal, dan sebagainya.

- Menyusun post-tes untuk mengukur hasil belajar murid, hingga manakah ia menguasai tujuan-tujuan modul. Dapat pula disusun beberapa bentuk tes yang paralel. Butir-butir tes harus bertalian erat dengan tujuan-tujuan.
- Menyiapkan pusat sumber-sumber berupa bacaan yang terbuka bagi siswa setiap waktu ia memerlukannya.
- Secara teoritis penyusunan dimulai dengan perumusan tujuan, akan tetapi dalam prakteknya sering dimulai dengan penentuan topik dan bahan pelajarannya dapat dipecahkan dalam bagian-bagian yang lebih kecil yang akan dikembangkan menjadi modul.

Baru sebagai langkah kedua, dirumuskan tujuan-tujuan modul yang berkenaan dengan bahan yang perlu dikuasai itu.



Selain itu perlu diperhatikan juga terkait bahasa yang digunakan dalam penyusunan.

Poin penting dalam bahan ajar :

1. Gunakan bahasa percakapan, bersahabat, komunikatif
2. Buat bahasa lisan dalam bentuk tulisan
3. Gunakan sapaan akrab yang menyentuh secara pribadi ( Kata ganti )
4. Pilih kalimat sederhana, pendek, tidak beranak cucu
5. Hindari istilah yang sangat asing dan terlalu teknis
6. Hindari kalimat pasif dan negatif ganda
7. Gunakan pertanyaan retorik
8. Sesekali bisa digunakan kalimat santai, humor, ngetrend
9. Gunakan bantuan ilustrasi untuk informasi yang abstrak
10. Berikan ungkapan pujian, memotivasi
11. Ciptakan kesan sebagai bahan belajar yang hidup

**Lampiran 2**

Buatlah modul pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik dan unsur-unsurnya!